

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBING
PROMPTING TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MTs.S
YPII KOTARIH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Kartika Sari Ritonga

NPM : 1601020028



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUAHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBING
PROMPTING TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MTs.S
YPII KOTARIH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**Kartika Sari Ritonga
NPM : 1601020028**

*ace uti di
sidiang
purnish
maria ks*



UMSU
Unggut | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUAHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBING
PROMPTING TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MTs.S**

YPII KOTARIH

SKRIPSI

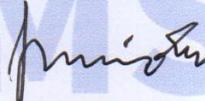
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

KARTIKA SARI RITONGA
NPM: 1601020028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing



Mario Kasduri, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBING
PROMPTING TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MTs.S
YPII KOTARIH

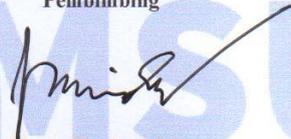
Oleh:

KARTIKA SARI RITONGA
NPM: 1601020028

*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, September 2020

Pembimbing


Mario Kasduri, MA

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan KapteN Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : KARTIKA SARI RITONGA
Npm : 1601020028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBING PROMPTING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MTs.S YPII KOTARIH

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2020

Pembimbing Skripsi

(Mario Kasduri, MA)

Disetujui Oleh:

**Diketahui/Disetujui
Dekan**

Dr. Muhammad Qorib, MA

**Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi**

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi



Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Mario Kasduri, MA

Nama Mahasiswa : Kartika Sari Ritonga
 NPM : 1601020028
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Probing Prompting terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs S YPII Kotarih

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18/9/2020	Perbaikan sistematika sesuai dsr petunjuk uk.		
	2. setelah di perbaikan dan di laksanakan revisi maka skripsi ini sudah dapat di bimbingan		
23/9/2020	skripsi ini sudah dapat di bimbingan		

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, September 2020

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing

Mario Kasduri, MA

Medan, September 2020

Nomor : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Kartika Sari Ritonga
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Di_
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa an Kartika Sari Ritonga yang berjudul: **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBING PROMPTING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs.S YPII KOTARIH**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (1) dalam program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

UMSU

Pembimbing



Unggul | Cerdas | Terpercaya
(Mario Kasduri, MA)

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Kartika Sari Ritonga

NPM : 1601020028

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Jum'at, 06/11/2020

WAKTU : 08.00 s.d selesai

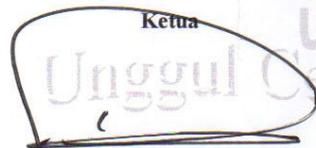
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA

PENGUJI II : Dr. Rizka Harfiani, S.Psi, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zailani, S.PdI, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : KARTIKA SARI RITONGA

NPM : 1601020028

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Efektivitas Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs.S YPII Kotarih**, merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, September 2020

Yang Menyatakan:



Kartika Sari Ritonga

NPM: 1601020028

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya

Ayahanda Zulkifli Pitonga

Ibunda Dewi Yanti

**Serta orang-orang yang membutuhkan data
tentang penelitian yang saya lakukan**

Motto:

**Jadilah manusia yang berguna bagi nusa dan
bangsa 😊**

ABSTRAK

KARTIKA SARI RITONGA : NPM : 1601020028. “EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBING PROMPTING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs.S YPII KOTARIH”

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.S YPII Kotarih. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sampel penelitian ini diambil dari siswa kelas VIIB yang berjumlah 30 orang, penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, tes dan lembar observasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah analisis kuantitatif dengan uji hipotesis. Setelah data terkumpul lalu dihitung dengan menggunakan teknik korelasi product-moment, dengan menghasilkan perolehan sebagai berikut : dari hasil koefisien product-moment dengan tabel nilai “r” product moment pada taraf 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,701$ lebih besar dari pada r_{tabel} baik itu dari taraf signifikan 5% (0,361) dan 1% (0,463) dengan formulasi bandingan yaitu $0,701 \geq 0,361$ dan $0,463$. Maka (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar siswa di MTs.S YPII Kotarih.

Kata Kunci : Probing Prompting, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

KARTIKA SARI RITONGA : NPM : 1601020028. "THE EFFECTIVENESS OF PROBING PROMPTING LEARNING MODELS ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN AKIDAH AKHLAK LEARNING IN MTs.S YPII KOTARIH"

The purpose of this was to see the effect of the probing prompting learning outcomes in akidah akhlak subjects at MTs.S YPII Kotarih. This type of research is quantitative research, the sample of this study was taken from 30 students of class VII B. This research was conducted using several data collection techniques, namely, tests and observation sheets. While the data analysis with hypothesis testing. After the data has been collected, it is calculated using the product moment correlation technique resulting in the following results, from the results of the product moment coefficient with the product moment value table at the 5% and 1% levels, it is found that $r_{xy} = 0,701$ is greater than r_{table} both from a significant level of 5% and 1% (0,701) and (0,463) with a comparable formulation of $0,701 \geq 0,361$ and 0,463, then (H_a) is accepted. It can be concluded that there is a positive influence between the probing prompting learning model on student learning outcomes at MTs.S YPII Kotarih.

Keywords : Probing Prompting, Student Learning Outcomes



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Karunia-Nya kepada saya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, yang telah membawa ummat manusia berilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dan berupaya dengan segala kemampuan yang telah ada, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi ini, dengan demikian penulis memerlukan saran dan kritik yang sifatnya menambah kesempurnaan tulisan ini dan semua pihak bagi pembacanya.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lain berkat bantuan dan ketulusan hati serta sumbangan saran dari berbagai semua pihak yang telah berkenan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dengan iringan doa semoga amalan ibadah mereka mendapatkan imalan yang setimpal dari Allah SWT.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada **Ayahanda Zulkifli Ritonga** dan **IbundaTercinta Dewi Yanti** yang telah memberikan doa dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.

2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zailani, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Munawir Pasaribu, SPdI, MA, selaku Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, SPd.I, MPsi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Mario Kasduri, MA, selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dorongan dan motivasi yang baik kepada penulisan dalam skripsi ini.
8. Seluruh Bapak / Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) beserta staf biro Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu pendidikan kepada penulis.
9. MTs.S YPII Kotarih, khususnya Ibu Mariatik selaku Kepala Sekolah MTs.S YPII Kotarih, para Dewan Guru, Staf Tata Usaha, serta siswa kelas VII yang telah memberikan bantuan dan partisipasi kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
10. Teman – teman khususnya Khatija, Fajar, Aza, Fikri, Restika, Mira yang telah memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai tepat waktunya.
11. Kepada sahabat saya Ris Sugiarty sekaligus teman kost yang terus bersama selama 4 thn yang selama ini memberikan motivasi dan dorongan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada sahabat – sahabat penulis khususnya anak PAI stambuk 2016 yang sama – sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi ini. Semoga apa yang kita cita – cita kan selama ini dikabulkan Allah SWT.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran bagi pembaca yang membangun dan

semoga skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti, selanjutnya dan bermanfaat bagi penulis serta pembaca sekalian.

Medan, 21 September 2020

Penulis

Kartika Sari Ritonga

NPM : 1601020028

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Model Pembelajaran Probing Prompting	8
1. Pengertian Model Pembelajaran	8
2. Ciri – ciri Model Pembelajaran	8
3. Fungsi Model Pembelajaran.....	9
4. Pengertian Model Probing Prompting.....	9
5. Langkah – langkah Pembelajaran Probing Prompting.....	10
6. Kelebihan dan Kekurangan Probing Prompting	11
B. Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Belajar	12
2. Pengertian Hasil Belajar.....	13
3. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13

4. Klasifikasi Hasil Belajar	15
C. Hakikat Akidah Akhlak.....	16
1. Pengertian Akidah dan Akhlak	16
2. Ruang Lingkup Akidah Akhlak	17
3. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak	17
4. Materi Akidah Akhlak.....	18
D. Penelitian Relevan.....	21
E. Kerangka Berfikir.....	22
F. Hipotesis Penelitian.....	23

BAB III : Metode Penelitian

A. Metode Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi, Sampel dan Penarikan Sampel	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Defenisi Operasional	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Instrument Penelitian	29
H. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV : Pembahasan dan Hasil Penelitian

A. Gambaran Umum Madrasah	35
1. Profil MTs.S YPII Kotarih.....	35
2. Visi dan Misi MTs.S YPII Kotarih	35
3. Tujuan MTs.S YPII Kotarih.....	36
4. Sarana dan Prsarana	36
5. Infrastruktur.....	36
6. Data Guru	37
7. Data Siswa.....	37
B. Deskripsi Data Hasil penelitian.....	39
C. Uji Validitas dan Reliabilitas Hasil Belajar	41
1. Uji Validitas	41

2. Uji Reliabilitas	41
D. Uji Hipotesis	48
E. Pembahasan.....	55

BAB V : Penutup

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1** Data Hasil Belajar Siswa Akidah Akhlak Kelas VII BMTs.S YPII Kotarih
- Tabel 1.2** Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs.S YPII Kotarih
- Tabel 1.3** Waktu Penelitian
- Tabel 1.4** Kelas Kontrol dan Eksperimen
- Tabel 1.5** Identitas MTs.S YPII Kotarih
- Tabel 1.6** Sarana dan Prasarana MTs.S YPII Kotarih
- Tabel 1.7** Infrastruktur MTs.S YPII Kotarih
- Tabel 1.8** Daftar Nama Guru / Pegawai MTs.S YPII Kotarih
- Tabel 1.9** Data Siswa MTs.S YPII Kotarih
- Tabel 1.10** Skor Pre Test dan Post Test dari Kelas Kontrol
- Tabel 1.11** Skor Pre Test dan Post Test dari Kelas Eksperimen
- Tabel 1.12** Uji Validitas Hasil Belajar Siswa
- Tabel 1.13** Uji Reliabilitas Hasil Belajar Siswa
- Tabel 1.14** Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen
- Tabel 1.15** Guru menjelaskan tujuan materi pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar dengan apersepsi dan motivasi
- Tabel 1.16** Guru menyampaikan informasi tentang pokok materi yang akan diajarkan dan menyiapkan pertanyaan – pertanyaan untuk diberikan kepada siswa
- Tabel 1.17** Guru mengajukan persoalan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus atau indikator kepada siswa

- Guru 1.18** Guru memberikan kesempatan waktu kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil
- Tabel 1.19** Guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban yang telah dijawab oleh siswa sebelumnya
- Tabel 1.20** Rekapitulasi Nilai dari Hasil Observasi Model Probing Prompting
- Tabel 1.21** Distribusi Product Moment Antara Variabel X dan Variabel Y
- Tabel 1.22** Nilai – nilai “r” Product Moment Pearson
- Tabel 1.23** Perbedaan Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Sola Tes Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 2** Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Probing Prompting Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
- Lampiran 3** Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Variabel Y
- Lampiran 4** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah hal sangat penting dalam kehidupan manusia. Tidak adanya pendidikan maka manusia tidak mempunyai pengetahuan, karena pendidikan kedudukannya sangat penting bagi manusia untuk dijadikan manusia yang berkualitas.

Salah satu tempat terlaksananya proses pendidikan adalah di sekolah, di sekolah terjadinya proses belajar mengajar dan sebagai pendidik adalah guru yang bertugas memberikan ilmu yang dimilikinya dan mengevaluasi peserta didik. Maka dari itu kita mengelola pendidikan baik dalam kualitas ataupun kuantitas. Dalam hal itu kita melihat dari hasil belajar.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, macam – macam keterampilan, cita – cita, keinginan dan harapan. Tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya.¹

Pembelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mengandung pengertian pengetahuan pendidikan dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan dalam Islam yang menetap dan melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, perkataan dan amal perbuatan siswa dalam segala aspek

¹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta : Rajawali Pers, 2015. h. 67

kehidupannya sehari – hari. Pembelajaran akidah akhlak memberikan pengajaran tentang tata nilai yang mengatur dirinya sendiri.²

Materi yang ada di daftar isi mata pelajaran Akidah akhlak yang merupakan teori yang harus diterapkan. Dalam teori yang sudah dipelajari, siswa harus memahami isi materi yang dipelajari dan siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari dan dari situlah kita bisa melihat keberhasilan yang sudah dipahami siswa.

Dalam penelitian yang dilakukan di MTs.S YPII Kotarih, dalam sekolah ini khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak pada materi Akhlak terpuji dan tercela kelas VII, masih banyak siswa siswi yang mendapatkan nilai rapot dibawah KKM. Hal ini disebabkan beberapa faktor salah satunya adalah dalam proses belajar mengajar siswa tidak mau bertanya kepada guru apa yang tidak dimengerti dan tidak mengutarakan pendapatnya.

Tetapi dalam hal ini, permasalahan bukan hanya terfokus kepada peserta didik, bisa saja cara penyampaian materi seorang guru yang sifatnya kurang menarik atau kurang kreatif dan terlalu monoton sehingga motivasi siswa untuk belajar kurang hidup dan menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal dan tidak terpenuhi tujuan.

Maka dari itu, terbentuknya keberhasilan yang didapatkan siswa dalam menerima pelajaran tergantung cara guru dalam menanggapi karena guru sebagai fasilitator dan motivator untuk siswa. Guru harus memerlukan cara, metode, model ataupun strategi untuk menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar karena dengan adanya strategi ataupun model yang digunakan guru dapat tercapainya tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan pertama yang dilakukan di MTs.S YPII Kotarih siswa menganggap bahwa mata pelajaran akidah akhlak sangat sulit untuk dimengerti sehingga berdampak pada hasil belajar siswa kelas

² Siska Fitri Yanti. “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur”. Jom Fisip. Vol 4 No1- Februari 2017

VII B MTs.S YPII Kotarih. Bukti dari informasi yang diperoleh dari dokumentasi yang dilakukan di MTs.S YPII Kotarih peneliti menemukan hasil belajar siswa kelas VII B dalam mata pelajaran akidah akhlak dilihat pada nilai rapot siswa yang kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.1. Data Hasil Belajar Siswa Akidah Akhlak Kelas VII B MTs.S YPII Kotarih

No.	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aji Kurniawan	75	80	Tuntas
2.	Alim Cindy Aulia	75	70	Tidak Tuntas
3.	Alwi Hidayah	75	50	Tidak Tuntas
4.	Ame Dahlia	75	50	Tidak Tuntas
5.	Amanda Nicolas	75	80	Tuntas
6.	Ardila Putri	75	45	Tidak Tuntas
7.	Daffa Naufal	75	85	Tuntas
8.	Dili Arya	75	55	Tidak Tuntas
9.	Dimas Syahputra	75	85	Tuntas
10.	Dino Fahri	75	45	Tidak Tuntas
11.	Fardilla Herwanda	75	50	Tidak Tuntas
12.	Hairun Nisa	75	80	Tuntas
13.	Ibrahim Saleh	75	85	Tuntas
14.	Imel Hairun Misap	75	90	Tuntas
15.	Irgi Isnanda	75	89	Tuntas
16.	Julia Rismayani	75	60	Tidak Tuntas
17.	M. Hafis Qoir	75	89	Tuntas
18.	M. Malik Firdaus	75	87	Tuntas
19.	M. Dicky	75	50	Tidak Tuntas
20.	Mirza Pramudia	75	50	Tidak Tuntas
21.	M. Rizky	75	60	Tidak Tuntas
22.	Nabila Dwi	75	75	Tuntas

23.	Maula Asro	75	55	Tidak Tuntas
24.	Pernando Syahputra	75	60	Tidak Tuntas
25.	Putrid	75	86	Tuntas
26.	Ragil Syahputra	75	65	Tidak Tuntas
27.	Rani Aulid Putri	75	85	Tuntas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
28.	Salma	75	83	Tuntas
29.	Salwa Salsabila	75	87	Tuntas
30.	Shofy Lidi Nazwa	75	85	Tuntas

Adapun Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak disajikan sebagai berikut :

Tabel 1.2. Rekapitulasi Hasil Belajar Sisw Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs.S YPII Kotarih

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
1.	≥ 75	16	53%	Tuntas
2	< 75	14	47%	Tidak Tuntas
Jumlah		30	100	

Dari rekapitulasi nilai rapot siswa di atas, dapat diartikan bahwa rekapitulasi hasil belajar siswa belum tercapainya nilai standar kelulusan belajar siswa dengan nilai 75. Rata – rata nilai yang diperoleh siswa tidak mencukupi standar yang diinginkan yaitu 70. Dalam artian ini siswa gagal dalam pencapaian KKM.

Dari permasalahan yang ada kita memerlukan solusi yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran yang aktif maka dari itu guru harus memiliki model pembelajaran yang pas. Salah satu strategi yang tepat untuk dijadikan sebagai pendukung pembelajaran adalah menggunakan model pembelajaran probing prompting. Yang dimaksud pembelajaran probing prompting adalah menyajikan pertanyaan yang sifatnya menggali dan menuntu pemikiran siswa

agar dapat melejitkan proses berpikir yang dapat mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.

Dalam penjelasan diatas dapat saya simpulkan dalam menggunakan model pembelajaran probing prompting biasa dijadikan sebagai model pembelajaran yang aktif dan bermanfaat bagi siswa sehingga dapat tercapainya, tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan di MTs.S YPII Kotarih, model pembelajaran ini tidak pernah diterapkan karena di sekolah itu para guru nya masih menggunakan metode ceramah atau metode CBSH. Dalam permasalahan ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Efektivitas Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs.S YPII Kotarih”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa belum sesuai degan harapan
2. Model Pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi
3. Guru lebih sering menggunakan model konvensional yaitu metode ceramah ataupun CBSH
4. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran karena siswa hanya mendengarkan ceramah guru
5. Metode ataupun strategi pembelajaran sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswa

C. Rumusan Masalah

Dalam identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran probing prompting pada mata pelajaran Akidah akhlak materi akhlak terpuji dan akhlak tercela di MTs.S YPII Kotarih ?

2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran probing prompting pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.S YPII Kotarih ?
3. Apakah model pembelajaran probing prompting efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tujuan dari penelitian ini adalah dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran probing prompting pada mata pelajaran akidah akhlak
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.S YPII Kotarih
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar siswa di MTs.S YPII Kotarih

E. Manfaat Penelitian

1. Supaya siswa memiliki motivasi untuk belajar dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa makin meningkat
2. Menjadikan siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan
3. Untuk meningkatkan mutu seorang guru dalam menyampaikan materi ajar

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memiliki 5 bab yaitu :

Bab I pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian

Bab II landasan teoretis yang berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis

Bab III metodologi penelitian yang berisi tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data, interpretasi hasil analisis data

Bab V penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Model Pembelajaran Probing Prompting

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur, ciri – ciri tersebut antara lain : 1.)Rasional teoretik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya, 2.)Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai), 3.)Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil, 4.)Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat dicapai (Kardi dan Nur).³

2. Ciri – ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar para ahli tertentu.
- b. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif

³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Ar- Ruzz Media : Yogyakarta, h. 23 - 24

- c. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas
- d. Memiliki bagian – bagian model yang dinamakan : (1) urutan langkah – langkah pembelajaran (*syntax*), (2) adanya prinsip – prinsip reaksi, (3) sistem sosial, (4) sistem pendukung
- e. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran
- f. Membuat persiapan mengajar (desain intruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.⁴

3. Fungsi Model Pembelajaran

Model pembelajaran berfungsi sebagai prosedur sistematis dalam suatu sistem pembelajaran untuk membantu peserta didik memperoleh informasi, gagasan, kecakapan */skill*, nilai, cara berpikir, dan mengekspresikan diri mereka sendiri. Model pembelajaran dikembangkan untuk meningkatkan kapabilitas peserta didik dengan belajar lebih mudah dan efektif.⁵

4. Pengertian Model Probing Prompting

Menurut arti katanya, probing adalah penyelidikan dan pemeriksaan, sementara prompting mendorong atau menuntun.⁶ Model pembelajaran probing prompting adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya, siswa mengonstruksi konsep, prinsip, dan aturan menjadi pengetahuan baru. Dengan demikian, pengetahuan baru tidak diberitahukan.

⁴ Rusman, *Model – model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, Rajawali Pers : Jakarta 2017, h. 136

⁵ Agus Suprijono, *Model – model Pembelajaran Mansipatoris*, Pustaka Belajar : Yogyakarta 2016, h. 64

⁶ Miftahul Huda, *Model – mode Pengajaran dan Pembelajaran*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta, h. 281

Dengan model pembelajaran ini, proses tanya jawab dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi aktif, siswa tidak bisa menghindar dari proses pembelajaran, setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab. Kemungkinan akan terjadi suasana tegang, tetapi bisa dibiasakan. Untuk mengurangi kondisi tegang, guru hendaknya mengajukan serangkaian pertanyaan disertai dengan wajah ramah, suara menyejukan dan nada lembut sehingga menimbulkan suasana nyaman, menyenangkan dan ceria.

5. Langkah – langkah Model Pembelajaran Probing Prompting
 - a. Guru menghadapkan siswa pada situasi baru, misalkan dengan memerhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan.
 - b. Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.
 - c. Guru mengajukan soal kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus (TPK) atau indikator kepada seluruh siswa.
 - d. Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.
 - e. Menunjukan salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan.
 - f. Jika jawabannya tepat, guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Namun, jika siswa tersebut mengalami kemacetan jawaban, dalam hal ini jawaban yang diberikan kurang tepat, tidak tepat, atau diam, guru mengajukan pertanyaan – pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyelesaian jawaban. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntun siswa berpikir pada tingkat

yang lebih tinggi, sampai dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator.

- g. Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa indikator tersebut benar – benar telah dipahami oleh seluruh siswa.⁷

6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Probing Prompting

Kelebihan :

- a. Mendorong siswa berpikir aktif
- b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal – hal yang kurang jelas sehingga guru dapat menjelaskannya kembali
- c. Perbedaan pendapat antara siswa dapat dikompromikan atau diarahkan pada suatu diskusi
- d. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu sedang ribut, yang mengantuk kembali tegar dan hilang ngantuknya
- e. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat
- f. Sebagai cara meninjau kembali (review) bahan pelajaran yang lampau

Kekurangan :

- a. Siswa merasa takut, apalagi kalau guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani dengan menciptakan suasana yang tidak tegang melainkan akrab
- b. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami
- c. Waktu sering banyak terbuang apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua, atau tiga orang

⁷ Aris Shoimin,, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Ar- Razz Media : Yogyakarta, h. 126 - 127

- d. Jumlah siswa yang banyak sehingga tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada siswa
- e. Dapat menghambat cara berpikir anak bila tidak atau kurang pandai membawakan, misalnya guru meminta siswanya menjawab persis seperti yang ia kehendaki, kalau tidak dinilai salah.⁸

B. Hakikat Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*).⁹

Dengan kata lain belajar adalah suatu rangkaian proses kegiatan respon yang terjadi dalam suatu rangkaian belajar mengajar yang berakhir pada terjadinya perubahan tingkah laku baik jasmaniyah maupun rohaniyah akibat pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh.

Dengan demikian dalam kegiatan belajar senantiasa diusahakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan melakukan perubahan terhadap tingkah laku. Upaya pengembangan ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan terus belajar dan mengkaji berbagai disiplin ilmu sampai batas kemampuan ilmu yang dimiliki dengan belajar diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan berpikir, kreativitas dan sebagainya.¹⁰

⁸ Wahyudi, Dewi Ariani, Model Pembelajaran Menulis Cerita, PT.Refika Aditama : Bandung, h. 43 - 44

⁹ Suyono, Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran, PT.Remaja Rosdakarya : Bandung 2107, h. 9

¹⁰ Mavianti, *Perbedaan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Al- Hidayah*, Intiqad : Jurna Agama dan Pendidikan Islam, Vol. 11 No. 1 Juni 2019

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni hasil dan belajar. Hasil adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah di kerjakan di ciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalam bekerja. Sedangkan belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik actual maupun potensial.¹¹

Hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan) yang diperoleh siswa setelah melalui aktivitas belajar. Ada dua faktor yang memengaruhi hasil belajar, yakni faktor internal dalam diri siswa dan faktor eksternal dari luar siswa.

Pada umumnya, hasil belajar 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa (faktor internal) dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan (faktor eksternal). Faktor lingkungan yang paling berpengaruh pada hasil belajar adalah kualitas pembelajaran.¹²

3. Faktor – faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan – tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan – kegiatan siswa lebih lanjut , baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Faktor – faktor yang memengaruhi hasil belajar menurut Munadi (2008):24) meliputi faktor Internal dan Eksternal, yaitu :

¹¹ Muhammad Arif Hidayat, *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Kemampuan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs. Negeri 2 Medan*, Intiqad : Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, Juni 2018

¹² Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*, Depok : Rajawali Pers, 2019, h.38

a. Faktor Internal

1. Faktor Fisiologis

Secara umum faktor fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal – hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

2. Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda – beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya, suhu, kelembaban dan lain – lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan daya belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

2. Faktor Instrumental

Faktor – faktor Instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor – faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan – tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor – faktor instrumental ini berupa kurikulum sarana dan guru.¹³

¹³ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta : Rajawali Pers 2015, Hal 67 - 68

3. Klasifikasi Hasil Belajar

Menurut Bloom hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik

a. Domain kognitif mencakup :

- Knowledge (pengetahuan, ingatan)
- Comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, mencontoh)
- Application (menerapkan)
- Analysis ((menguraikan, menentukan hubungan)
- Syntehesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru)
- Evaluating (menilai)

b. Domain Afektif mencakup :

- Receiving (sikap menerima)
- Responding (memberikan respon)
- Valuing (nilai)
- Organization (organisasi)
- Characterization (karakterisasi)

c. Domain Psikomotor mencakup :

- Initiatory
- Pre – routine
- Rountinized
- Keterampilan produk, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.¹⁴

¹⁴ Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, Ar-Razz Media : Yogyakarta, h. 21 - 22

C. Hakikat Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian akidah dan akhlak

Menurut bahasa akidah adalah berasal dari bahasa arab yaitu ‘aqada – ya’qidu ‘aqdan – ‘aqidatan yang artinya simpulan, ikatan, perjanjian dan kokoh. Akidah adalah keyakinan yang dianut oleh setiap manusia terhadap sesuatu hal, yang menjadi dasar aktivitas dan pandangan hidupnya. Setiap manusia memiliki akidah, baik dalam bentuk *monotheisme*, *politheisme*, maupun paham lainnya, yang bermuara pada keyakinan yang kokoh dan tidak tergoyahkan.¹⁵

Akhlak dalam bentuk jamak , yaitu khuluq yang artinya sebagai adat kebiasaan. Artinya bahwa adat kebiasaan dapat menjadi tingkah laku. Dapat juga diartikan dengan, 1. Tabiat, budi pekerti, 2. Kebiasaan atau adat, 3. Keberwiraan, kesatria, kejantanan, 4. Agama, dan 5. Kemarahan (*al-ghadab*).

Menurut Imam Al- Ghazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan – perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan menurut Abdul Karim Zaidan akhlak adalah nilai – nilai dan sifat – sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.¹⁶

Akidah dan akhlak selalu disandingkan sebagai satu kajian yang tidak bisa lepas satu sama lain. Hal tersebut dikarenakan sebelum melakukan sesuatu akhlak, maka terlebih dahulu mematakannya dalam hati (akidah). Semakin baik akidah seseorang maka semakin baik pula akhlak yang diaplikasikannya dalam kehidupan sehari – hari. Sebaliknya semakin buruk tingkat keyakinan akidah seseorang maka

¹⁵ Nurzannah, Akrim, Mahmud Yunus, *Studi Islam I Akidah dan Akhlak*, UMSU Pers, h.

¹⁶ Sudarno, Abdullah, dkk, *Studi Islam I*, LPID, h. 86 - 87

akhlakunya pun akan sebanding dengan akidah akhlak dalam kehidupan sehari – hari.¹⁷

2. Ruang Lingkup Akidah Akhlak

Ada beberapa ruang lingkup dalam akidah akhlak,yaitu :

- a. Hubungan manusia dengan Allah. Hubungan vertical antara manusia dengan khaliqnya yang mencakup segi akidah meliputi iman kepada Allah, malaikat – malaikatNya, kitab – kitabNya, rasul – rasulNya, dan hari akhir serta qada dan qadar.
- b. Hubungan manusia dengan manusia. Materi yang dipelajari meliputi : akhlak dalam pergaulan sesama manusia, kebiasaan membiasakan akhlak yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain, serta menjauhi akhlak yang buruk.
- c. Hubungan manusia dengan alam sekitarnya, meliputi : akhlak manusia terhadap alam sekitarnya, baik lingkungan dalam arti luas maupun terhadap makhluk hidup selain manusia, yaitu binatang dan tumbuh – tumbuhan.¹⁸

3. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mengandung pengertian pengetahuan pendidikan dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan dalam Islam yang menetap dan melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, perkataan dan amal perbuatan siswa dalam segala aspek kehidupannya sehari – hari.Pembelajaran akidah akhlak memberikan pengajaran tentang tata nilai yang mengatur dirinya sendiri.¹⁹

¹⁷ Hidayat dan Nia Kurniawan, Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al- Karimah Peserta Didik, Jurnal Edukasi Islam, Vol. 06 No. 17, Januari 2017

¹⁸ Mustafa Kamal dan Aida Mirasri, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak, Jurnal Tunas Bangsa*

¹⁹ Siska Fitri Yanti. “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur”. Jom Fisip. Vol 4 No1- Februari 2017

4. Materi Akidah Akhlak

1. Pembelajaran Akhlak Terpuji dan Tercela

Pembelajaran akhlak terpuji dan tercela adalah menjadikan manusia sebagai ciptaan Allah yang sempurna untuk membedakannya dengan makhluk Allah yang lainnya dan memiliki sifat – sifat yang baik dan tidak terciptanya sifat – sifat yang jahat sehingga menimbulkan tata tertib dalam pergaulan masyarakat.

2. Pengertian akhlak terpuji dan akhlak tercela

a. Pengertian akhlak terpuji

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa Arab, akhlak *mahmudah*. Akhlak terpuji disebut pula dengan akhlak karimah (akhlak mulia), atau makarim al-akhlak (akhlalk mulia), atau al-akhlak al-munjiyat (akhlak yang menyelamatkan pelakunya).

Menurut Al-Ghazali, akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT. Sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual serta muslim.

b. Pengertian akhlak tercela

Kata *madzmumah* berasal dari bahasa Arab, yang artinya tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia.

3. Macam – macam akhlak terpuji dan tercela

a. Macam – macam akhlak terpuji

1. Akhlak kepada Allah

Akhlak kepada Allah SWT, yakni mentauhidkan Allah, berbaik sangka kepada Allah, Dzikrullah, Tawakkal.

2. Akhlak kepada diri sendiri

Akhlak kepada diri sendiri, yakni sabar, syukur, menunaikan amanah, benar / jujur, menepati janji (Al-Wafa'), memelihara kesucian diri.

3. Akhlak kepada keluarga

Akhlak kepada keluarga, yakni berbakti kepada orang tua bersikap baik kepada saudara

4. Akhlak kepada masyarakat

Akhlak kepada masyarakat yakni berbuat baik kepada tetangga, menolong orang lain.

5. Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak yang diajarkan Al-Quran terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menurut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam.

b. Macam – macam akhlak tercela

1. Syirik

Syirik adalah menjadikan sekutu selain Allah dan memperlakukannya seperti Allah, seperti berdoa dan meminta syafaat.

2. Kufur

Kufur adalah tidak beriman kepada Allah dan Rasul Nya, baik dengan mendustakannya maupun tidak.

3. Nifak dan Fasik

Nifak adalah menampakkan sesuatu yang bertentangan dengan yang terkandung di dalam hati. Dinamakan demikian karena pelakunya masuk ke dalam Islam melalui satu pintu, lalu keluar dari pintu yang lain. Atas dasar itu Allah mengingatkan bahwa orang – orang munafik itu orang – orang fasik.

4. Takabur dan Uzub

Takabur terbagi ke dalam 2 bagian yaitu, batin dan lahir. Takabur batin adalah perilaku dan akhlak diri, sedangkan takabur lahir adalah perbuatan anggota tubuh yang muncul dari takabur batin.

5. Dengki / Hasad

Dengki / hasad yaitu menginginkan hilangnya kesenangan yang dimiliki orang lain dan berusaha memindahkannya kepada dirinya. Menurut Imam Al Ghazali dengki adalah membenci kenikmatan yang diberikan Allah kepada orang lain dan ingin agar orang tersebut kehilangan kenikmatan itu.

6. Ghibah (Mengumpat)

Para ulama bersepakat ghibah hukumnya haram, menurut Ibnu Atsir menjelaskan bahwa ghibah adalah membicarakan keburukan orang lain walaupun keburukan itu ada padanya.

7. Riya

Riya adalah memancing perhatian orang lain agar dinilai sebagai orang baik. Riya merupakan salah satu sifat tercela karena dapat menggugurkan amal ibadah. Riya adalah

memperlihatkan diri kepada orang lain , artinya beramal bukan karena Allah melainkan karena manusia, riya berhubungan erat dengan sifat takabur.²⁰

D. Penelitian Terdahulu

Kajian relevan yang menerapkan model pembelajaran probing prompting ada 3 jurnal yang yang peneliti ambil, yaitu :

Peneliti yang dilakukan Supriyadi “ Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VII di MTs. Hidayatullah Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018”

Dalam jurnal nya yang dapat saya simpulkan adalah adanya peningkatan dalam menerapkan model pembelajaran probing prompting dapat dilihat dari hasil belajar siswa dengan adanya siklus dalam pertemuan pembelajaran yaitu siklus I (pertemuan) dan siklus II (penerapan model pembelajaran probing prompting) dengan demikian hal ini menunjukkan keberhasilan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I 51,73% dan siklus II 80,43%

Peneliti yang dilakukan Helivia Elvandari dan Kasmandi Imam Supardi “Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting Berbasis Active Learning Untuk Meningkatkan Ketercapaian Kompetensi Siswa”

Dalam jurnal nya yang dapat saya simpulkan adalah Pembelajaran probing prompting berbasis active learning dapat meningkatkan ketercapaian kompetensi siswa pada materi hidrokarbon, pada aspek kognitif ada peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen setelah diberi pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis active learning, sedangkan jika dilihat dari aspek efektif dan psikomotorik perolehan rata – rata siswa sebesar 85,19 dan 85,09.

²⁰ Rosihon, Saehudin, *Akidah Akhlak* , CV.Pustaka Setia : Bandung 2016, h.309 - 326

Peneliti yang dilakukan Cecep Anwar dan Novi Yulianti “Penerapan Metode Pembelajaran Probing Prompting Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI”

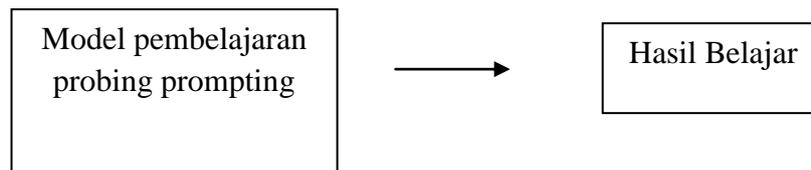
Dalam jurnal nya dapat saya simpulkan adalah setelah dilakukan penerapan pembelajaran probing prompting dengan media gambar mengalami peningkatan. Hasil lembar observasi belajar siswa memperoleh persentase sebesar 73,28% di siklus I dan meningkatkan di siklus II sebesar 86,78%.

E. Kerangka Berfikir

Hasil belajar merupakan proses dari perubahan tingkah laku dan kemampuan berpikir siswa yang telah dimiliki siswa setelah belajar baik itu kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam perubahan itu yang dilakukan dengan usaha bukan didapatkan dengan mudah ataupun dengan instan. Sesudah proses belajar berakhir disitulah siswa mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar memiliki kedudukan sangat penting dalam proses pembelajaran, dalam hasil belajar kita mengetahui sebatas mana kemampuan siswa dapat memahami materi yang diajarkan.

Hasil belajar dapat kita lihat dari evaluasi yang dilakukan pendidik kepada siswanya yang bertujuan untuk mendapatkan hasil kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, dalam hasil belajar bisa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pendidik. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa kita bisa membuat proses proses pembelajaran yang menarik dan efektif. Untuk mendapatkan proses pembelajaran akidah akhlak yang efektif dan tidak bosan kita bisa menggunakan metode atau model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang tepat dalam mata pelajaran akidah akhlak ini adalah model probing prompting dengan menggunakan model tersebut dapat membuat siswa lebih aktif dan efektif dalam proses pembelajaran.

Untuk yang lebih jelas kerangka berpikir dapat dilihat dalam skema berikut :



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric dengan data.

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tidak dirumuskan hipotesis, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dalam suatu penelitian, dapat terjadi ada hipotesis penelitian, tetapi tidak ada hipotesis statistik. Penelitian yang dilakukan pada seluruh populasi mungkin akan terdapat hipotesis penelitian tetapi tidak ada hipotesis statistik. Ingat bahwa hipotesis itu berupa jawaban sementaram terhadap rumusan masalah dan hipotesis yang akan diuji ini dinamakan hipotesis kerja. Sebagai lawannya adalah hipotesis nol. Hipotesis kerja disusun berdasarkan atas teori yang dipandang handal, sedangkan hipotesis nol dirumuskan karena teori yang digunakan masih diragukan keandalannya.²¹

1. $H_a \rightarrow$ Dengan adanya model probing prompting siswa hasil belajar siswa lebih efektif

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta : Bandung, Hal 96 - 97

2. $H_0 \rightarrow$ Tidak adanya model probing prompting hasil belajar siswa tidak efektif

H_a = Penggunaan model probing prompting sangat efektif dalam pembelajaran siswa

H_0 = Penggunaan model probing prompting tidak efektif terhadap hasil belajar siswa

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan dua variabel, variabel terikat yaitu hasil belajar dan variabel bebas yaitu Model Pembelajaran Probing Prompting.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian kuantitatif peneliti pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representative. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah yang digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis.

Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.²²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang saya lakukan adalah di MTs.S YPII Kotarih, yang berada di Jl. Besar Kotarih No. 15, Kec. Kotarih, Kab.

²² Ibid, h.14

Serdang Bedagai. Waktu penelitian yang saya lakukan pada semester genap Tahun Pelajaran 2019 / 2020.

Tabel 1.3 Waktu dan Jadwal Penelitian
Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan	2020																							
	februari				april				mei				agustus				september				oktober			
	1	2	3	4	1	3	4	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																							
Penyusunan proposal					■																			
Seminar Proposal									■															
Pelaksanaan Riset													■											
Menyusun Skripsi																					■			

Sistem pelaksanaan pada penelitian dilakukan secara langsung ke lapangan mengadakan penelitian dengan berpedoman pada instrument. Peneliti melakukan observasi, tes dan sedikit mewawancarai guru – guru terkait dengan permasalahan yang ada di MTs.S YPII Kotarih.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³

Jadi dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah siswa kelas VII MTs.S YPII Kotarih tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 90 orang yang terdiri dari 3 kelas.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

²³ Ibid h. 117

purposive sampel, yaitu sampel diambil berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti. Sampel yang penulis ambil adalah kelas VIIB yang berjumlah 30 orang.

Tabel 1.4 Kelas Kontrol dan Eksperimen

No.	Keterangan Kelas	Jumlah
1.	Kelas Control (VII A)	30 Orang
2.	Kelas Eksperimen (VII B)	30 Orang

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) : Efektivitas Model Pembelajaran Probing Prompting
2. Variabel terikat (Y) : Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs.S YPII Kotarih

E. Defenisi Operasional

1. Variabel Model Pembelajaran

- a. Defenisi Konseptual

Pembelajaran probing prompting adalah pembelajaran yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berpikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.

- b. Defenisi Operasional

Pada pembelajaran probing prompting sangat erat kaitannya dengan pertanyaan – pertanyaan. Pertanyaan yang dilontarkan pada saat pembelajaran disebut Probing question, adalah pertanyaan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, Alfabeta : Bandung, Hal 81

yang sifat menggali untuk mendapatkan jawaban lebih lanjut dari siswa yang dimaksudkan untuk mengembangkan kualitas jawaban, sehingga jawaban berikutnya lebih jelas, akurat serta beralasan (Suherman).²⁵

2. Variabel Hasil Belajar Siswa

a. Defenisi Variabel

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, macam – macam keterampilan.

b. Defenisi Operasional

Belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadinya perubahan perilaku pada saat proses belajar diamati pada perubahan perilaku siswa setelah dilakukan penilaian. Guru harus dapat mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya.²⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukakan penelitian ini saya menggunakan teknik dalam mengumpulkan data seperti :

1. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data – data atau keterangan – keterangan yang

²⁵ Miftahul Huda, *Model – model Pengajaran dan Pembelajaran*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta, Hal 281

²⁶ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta : Rajawali Pers, 2015, Hal 67

diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.²⁷

Tes pada umumnya digunakan untuk meningkatkan pembelajaran. Melalui tes guru dapat memperoleh informasi tentang berhasil tidaknya peserta didik dalam menguasai tujuan – tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Melalui tes guru dapat dengan mudah mendeteksi peserta didik yang sudah menguasai dan yang belum menguasai dan melalui tes juga guru dapat mendeteksi berhasil tidaknya pembelajaran yang dilakukan.²⁸

Sistem pelaksanaan tes dalam penelitian ini adalah :

- a. Menentukan sebuah tes
- b. Melihat hasil belajar yang akan di tes kan
- c. Menentukan mata pelajaran dan menyiapkan bahan yang akan di tes
- d. Menyiapkan tabel spesifikasi

2. Observasi

Penggunaan observasi dalam sebuah penelitian adalah sebagai pusat perhatian terhadap suatu objek yang akan kita teliti sehingga mendapatkan data. Observasi merupakan suatu pengamatan langsung menggunakan indera dan lebih dominan menggunakan indera penglihatan.

Sistem pelaksanaan Observasi dalam penelitian kuantitatif ini adalah melihat langsung seberapa efektif suatu metode atau teknik yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Penggunaan observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan model pembelajaran probing prompting.

²⁷ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, PT.Rineka Cipta : Jakarta, h. 35

²⁸ Sudarsono, *Dasar – dasar Evaluasi Pembelajaran*, Graha Ilmu 2012, h. 102

G. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Instrument dapat berbentuk tes dan juga dapat berbentuk non – tes, namun untuk memperoleh sampel tingkah laku dari ranah kognitif digunakan tes. Misalnya tes hasil belajar tes intelegensi, tes bakat dan sebagainya.

1. Tes

Tes adalah prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas – tugas yang distandarisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab atau direspon, baik dalam bentuk tertulis, lisan maupun perbuatan. Tes juga dapat diartikan sebagai alat pengukur yang mempunyai standar objektif sehingga dapat dipergunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.²⁹

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa pada materi akhlak terpuji dan tercela adalah menggunakan metode tes. Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini bersifat pilihan ganda dan essay.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data untuk mengetahui atau menggali data tentang kejadian peristiwa dalam menjalankan proses pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena

²⁹ Baso intang, *Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No.066, Mei 2017

datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistic yang sudah tersedia dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

P = Persentasi option yang dijawab responden

F = Frekuensi responden yang menjawab option

N = Jumlah sampel

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang dibuat harus memenuhi syarat validitas maupun reliabilitasnya. Karenanya perlu diujicobakan baik validitas maupun reliabilitasnya. Uji validitas intrumen dilakukan terhadap beberapa orang responden sebagai sampel uji coba di luar responden yang dijadikan sampel penelitian. Jadi validitas suatu instrument evaluasi, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas instrument digunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir (X) dengan skoor total (Y)

n = ukuran sampel (responden)

X = skor butir

Y = skor total

X^2 = kuadrat skor butir X

Y^2 = kuadrat skor butir Y

XY = perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Rumus diatas dipergunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan $\alpha=0,05$. Instrument dianggap valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Setelah instrument diujicobakan instrument yang tidak valid harus dibuang dan tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut :

- r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi rendah
- r_{xy} antara 0,20 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah
- r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan korelasi cukup
- r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi
- r_{xy} antara 0,91 – 1,00 menunjukkan korelasi sangat tinggi

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen evaluasi, dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Reliabilitas memberikan konsistensi yang membuat terpenuhinya syarat utama, yaitu validnya suatu hasil skor instrument.³⁰

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum St^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reabilitas

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan

$\sum St^2$ = Jumlah varian skor dari tiap – tiap butir item

³⁰ Mochtar Kusuma, Evaluasi Pendidikan, Parama Ilmu : Yogyakarta 2016, h. 56 - 57

$$St^2 = \text{Varian total}$$

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau ditolak maka digunakan uji yaitu :

a. Uji korelasi produk moment

Untuk menemukan adanya korelasi antara variabel x dan variabel y maka digunakan rumus produk moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut :

- r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi agak rendah
- r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah
- r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup
- r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi
- r_{xy} antara 0,91 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi

b. Uji t

Uji hipotesis menggunakan rumus hitung sebagai berikut :

$$T = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan :

X_1 = Rata – rata sampel 1

X_2 = Rata – rata sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 2

S_1^2 = Varian sampel 1

S_2^2 = Varian sampel 2

r = Korelasi antara dua sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah

1. Profil MTs.S YPII Kotarih

Tabel 1.5 Identitas MTs.S YPII Kotarih

No.	Identitas Madrasah	Keterangan
1.	Nama Madrasah	MTs.S YPII Kotarih
2.	Status Sekolah	Madrasah
3.	Alamat	Jl. Besar Kotarih No.15
4.	Provinsi	Prov. Sumatera Utara
5.	Kabupaten	Kab. Serdang Bedagai
6.	Kecamatan	Kec. Kotarih
7.	Status Sekolah	Swasta
8.	Jenjang Pendidikan	MTs
9.	Naungan	Kementerian Agama
10.	No. SK. Pendirian	Mb-1/5/PP.004/013/2002
11.	Tanggal SK. Pendirian	2002-07-01
12.	No. SK. Operasional	1906 Tahun 2015
13.	Tanggal SK. Operasional	2015-11-18
14.	Akreditasi	B
15.	Tanggal SK. Akreditasi	10-10-2018

2. Visi dan Misi MTs.S YPII Kotarih

a. Visi

“Terwujudnya Manusia Yang Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Berkpribadian, Terampil, Kreatif, Inovatif dan Afektif Serta Mampu Mengaktualisasikan Diri Dalam Kehidupan Masyarakat”

b. Misi

1. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif
2. Membangun lingkungan madrasah yang Qur'ani
3. Membangun kepercayaan dan kemitraan dengan masyarakat
4. Membiasakan peserta didik hidup sehat dan islami³¹

3. Tujuan MTs.S YPII Kotarih

“Untuk membentuk proses belajar yang aktif , membangun kepercayaan dan kemitraan dengan masyarakat, dan membiasakan peserta didik hidup sehat.”³²

4. Sarana dan Prasarana

Tabel 1.6 Sarana dan Prasarana MTs.S YPII Kotarih

No.	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	5	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Toilet	2	Baik
6.	Musholla	1	Baik
7.	Kantin	1	Baik

(Sumber : Data Sekolah)

5. Infrastruktur

Tabel 1.7 Infrastruktur MTs.YPII Kotarih

No.	Infrastruktur	Kondisi
1.	Pagar Depan	Baik
2.	Tiang Bendera	Baik
3.	Bak Sampah	Baik

³¹ Sumber Data Sekolah

³² Sumber Data Sekolah

6. Data Guru³³

Tabel 1.8 Daftar Nama Guru/Pegawai MTs.S YPII Kotaroh

No.	Nama Guru	L / P	Jabatan
1.	Mariatik, S.Pd	P	K.a MTs
2.	Suyatman, S.Pd	L	WK I Mts
3.	Dani Syahpaini, S.Sos	L	WK II MTs
4.	Andi Hermawan, S.Pd	L	Guru
5.	Arlan, A.Md	L	Guru
6.	Edi Surya, SE	L	Guru
7.	Siti Rodiyah, S.Pd.I	P	Guru
8.	Dra. Susiati	P	Guru
9.	Suhermanto, S.Pd	L	Guru
10.	Siti Fatimah, SE	P	Guru
11.	Donny Ashary, S.Pd	L	Guru
12.	Sari Astuti	P	Operator
13.	Derwati Pernamasari, S.E.I	P	Guru
14.	Mhd. Toha, S.Pd	L	Guru
15.	Yuyun Sriwahyuni, S.E	P	Guru
16.	Napsiah Sitorus, S.H.I	P	Guru
17.	Dina Azhari Mahendra	P	Guru
18.	Nico Arwana, S.Pd	L	Guru

(Sumber : Data Sekolah)

7. Data Siswa³⁴

Tabel 1.9 Data Siswa MTs.YPII Kotaroh

No.	Kelas	Nama Siswa
(1)	(2)	(3)
1.	VII ^B	Aji Kurniawan
2.	VII ^B	Alim Cindy Aulia

³³ Sumber Data Sekolah³⁴ Sumber Data Sekolah

(1)	(2)	(3)
3.	VII ^B	Alwi Hidayah
4.	VII ^B	Ame Dahlia
5.	VII ^B	Amanda Nicolas
6.	VII ^B	Ardila Putri
7.	VII ^B	Daffa Naufal
8.	VII ^B	Dili Arya
9.	VII ^B	Dimas Syahputra
10.	VII ^B	Dino Fahri
11.	VII ^B	Fardilla Herwanda
12.	VII ^B	Khairun Nisa
13.	VII ^B	Ibrahim Saleh
14.	VII ^B	Imela Hairun Misap
15.	VII ^B	Irgi Isnanda
16.	VII ^B	Julia Rismayani
17.	VII ^B	M. Hafis Qoir
18.	VII ^B	M. Malik Firdaus
19.	VII ^B	M. Dicky
20.	VII ^B	Mirza Pramudia
21.	VII ^B	M. Rizky
22.	VII ^B	Nabila Dwi Z
23.	VII ^B	Maula Asro
24.	VII ^B	Pernando Syahputra
25.	VII ^B	Putri
26.	VII ^B	Ragil Syahputra
27.	VII ^B	Rani Aulia Putri
28.	VII ^B	Salma
29.	VII ^B	Salwa Salsabila
30.	VII ^B	Shopy Lidi Nazwa

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian mendapatkan skor setelah memberikan post-test dan pre-test ke kelas control dan eksperimen. Hasil tes tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1.10 Skor Pre-test dan Post-test dari kelas control

No.	Nama Siswa	Pre-test	Post-test
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Arya Pernanda	60	70
2.	Anggi Syafina	45	55
3.	Ari Wisnu	35	45
4.	Bima Ratansyah	30	45
5.	Citra Ramadiyanti	60	65
6.	Dian Syahputri	55	60
7.	Donald Yoga Sitepu	35	40
8.	Ello Febian	50	70
9.	Febriana	65	70
10.	Gilang Pernanda	50	60
11.	Habib Apandi	30	35
12.	Iksan M. Akbar	30	60
13.	Karna Prasetyo	50	70
14.	M. Alfino Syah	45	65
15.	M. Jefri	30	50
16.	Mega Anjani	40	45
17.	Melin Br. Saragih	60	75
18.	Miranda Stephany	50	55
19.	Nadia Anggraini	60	70
20.	Rangga Dwi Nata	35	40
21.	Risky Habib Al- Habsi	55	60
22.	Riswan	40	55
23.	Reno Aldino	45	60
24.	Satrio Hadi Pratama	35	55
25.	Sintya Bella	60	70

(1)	(2)	(3)	(4)
26.	Sri Anjani	6	70
27.	Sri Nabila	45	52
28.	Sri Ningsih	50	57
29.	Sri Wahyuni	40	41
30.	Tasya Trisilia	42	50
Total		1333	1715

Tabel. 1.11 Skor Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Pre-test	Post-test
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aji Kurniawan	65	95
2.	Alim Cindy Aulia	60	95
3.	Alwi Hidayah	60	90
4.	Ame Dahlia	65	85
5.	Amanda Nicolas	60	100
6.	Ardila Putri	62	90
7.	Daffa Naufal	68	85
8.	Dili Arya	45	75
9.	Dimas Syahputra	44	90
10.	Dino Fahri	65	80
11.	Fardila Herwanda	65	85
12.	Khairun Nisa	66	90
13.	Ibrahim Saleh	52	95
14.	Imela Hairun Misap	60	95
15.	Irgi Isnanda	64	90
16.	Julia Rismayani	63	80
17.	M. Hafis Qoir	72	95
18.	M. Malik Firdaus	50	95
19.	M. Dicky	63	85
20.	Mirza Pramudia	59	100

(1)	(2)	(3)	(4)
21.	M. Rizky	55	100
22.	Nabila Dwi Z	63	95
23.	Maula Asro	70	95
24.	Pernando Syahputra	60	100
25.	Putri	80	90
26.	Ragil Syahputra	57	85
27.	Rani Aulia Putri	63	90
28.	Salma	70	90
29.	Salwa Salsabila	35	25
30.	Shopy Lidi Nazwa	80	90
Total		1841	2655

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari data – data yang diperoleh melalui lembar observasi dan tes. Lembar observasi yang di gunakan dalam penelitian ini model pembelajaran probing prompting. Tes yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang telah dijelaskan.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

1. Uji Validitas Hasil Belajar Siswa

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau tidak valid nya suatu tes. Item tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} pada taraf signifikad $df N - 2$, dalam penelitian ini jumlah sampel uji coba sebanyak 30 orang siswa jadi dapat dihitung $30 - 2 = 28$, maka nilai dari r_{tabel} 0,361. Adapun perhitungannya menggunakan SPSS sebagai berikut :

Tabel. 1.12 Uji Validitas Hasil Belajar Siswa

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	0,455	0,361	Valid
2.	0,900	0,361	Valid

(1)	(2)	(3)	(4)
3.	0,579	0,361	Valid
4.	0,900	0,361	Valid
5.	0,632	0,361	Valid
6.	0,632	0,361	Valid
7.	0,455	0,361	Valid
8.	0,679	0,361	Valid
9.	0,433	0,361	Valid
10.	0,900	0,361	Valid
11.	0,686	0,361	Valid
12.	0,404	0,361	Valid
13.	0,388	0,361	Valid
14.	0,382	0,361	Valid
15.	0,382	0,361	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 15 item soal yang diberikan kepada 30 siswa terdapat 15 item yang dinyatakan valid dan 0 item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Hasil Belajar Siswa

Selanjutnya 15 item yang dinyatakan valid dan 0 yang tidak valid dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumu alpha dengan SPSS sebagai berikut :

Tabel. 1.13 Uji Reliabilitas Hasil Belajar Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	16

**Tabel.1.14 Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas
Eksperiment (Post-Test)**

No	Item Soal															Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	10	10	95
2.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	5	95
3.	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	10	10	90
4.	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	10	10	10	5	5	85
5.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
6.	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	10	10	10	90
7.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	85
8.	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	75
9.	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	10	10	10	10	5	90
10.	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	5	5	80
11.	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	10	10	10	5	85
12.	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	5	10	90
13.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	10	10	95
14.	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	10	10	10	10	10	95
15.	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	10	10	5	10	10	90
16.	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	10	10	10	80
17.	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	10	10	10	10	10	95
18.	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	10	10	10	10	10	95
19.	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	0	10	10	85
20.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
21.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
22.	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	95
23.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	5	95
24.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	100
25.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	10	10	90
26.	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	10	10	10	10	85
27.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	0	10	90
28.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	5	10	90
29.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	20
30.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	10	10	5	90
Jumlah Skor																2655

1. Data Hasil Observasi Model Pembelajaran Probing Prompting

Semua siswa diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang bagaimana cara untuk pengisian lembar observasi aktifitas guru yang telah diberikan kepada siswa tersebut dengan beberapa pilihan jawaban yaitu “sangat baik”, “diatas rata – rata”, “rata – rata”, “dibawah rata – rata” dan “kurang”. Jumlah pertanyaan lembar observasi aktifitas guru yang digunakan untuk data ini adalah sebanyak 5 pertanyaan dengan 30 responden. Untuk mengetahui jumlah responden yang telah menjawab setiap item pertanyaan, selanjutnya peneliti melakukan penilaian terhadap tiap responden, yaitu skor 20 untuk jawaban “sangat baik”, skor 16 untuk jawaban “baik”, skor 12 untuk jawaban “cukup”, skor 8 untuk jawaban “kurang” dan skor 4 untuk jawaban “sangat kurang”.

Berikut adalah data – data hasil lembar observasi probing prompting yang didapat dari sampel tersebut dapat dilihat dalam tabel – tabel di bawah ini :

Tabel. 1.15 Guru menjelaskan tujuan materi pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar dengan apersepsi dan motivasi

No.	Option	F	P
1.	Sangat Baik	9	30%
	Baik	9	30%
	Cukup	12	40%
	Kurang	0	0%
	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah	30	100%

(Sumber : Lembar Observasi Aktifitas Guru)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 9 siswa (30%) menjawab sangat baik, 9 siswa (30%) menjawab baik, 12 siswa (40%) menjawab cukup, 0 siswa (0%) menjawab kurang dan 0 siswa (0%) menjawab sangat kurang.

Tabel.1.16 Guru menyampaikan informasi tentang pokok materi yang akan diajarkan dan menyiapkan pertanyaan – pertanyaan untuk diberikan kepada siswa

No.	Option	F	P
2.	Sangat Baik	5	17%
	Baik	15	50%
	Cukup	9	30%
	Kurang	1	3%
	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 5 siswa (17%) menjawab sangat baik, 15 siswa (50%) menjawab baik, 9 siswa (30%) menjawab cukup, 1 siswa (3%) menjawab kurang dan 0 siswa (0%) menjawab sangat kurang.

Tabel.1.17 Guru menyajikan persoalan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus atau indikator kepada seluruh siswa

No	Option	F	P
3.	Sangat Baik	8	27%
	Baik	15	50%
	Cukup	7	23%
	Kurang	0	0%
	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 8 siswa (27%) menjawab sangat baik, 15 siswa (50%) menjawab baik, 7 siswa (23%) menjawab cukup, 0 siswa (0%) menjawab kurang dan 0 siswa (0%) menjawab sangat kurang.

Tabel.1.18 Guru memberikan kesempatan waktu kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil

No.	Option	F	P
4.	Sangat Baik	8	27%
	Baik	14	47%
	Cukup	7	23%
	Kurang	1	3%
	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 8 siswa (27%) menjawab sangat baik, 14 siswa (47%) menjawab baik, 7 siswa (23%) menjawab cukup, 1 siswa (3%) menjawab kurang dan 0 siswa (0%) menjawab sangat kurang.

Tabel.1.19 Guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban yang telah dijawab oleh siswa sebelumnya

No.	Option	F	P
5.	Sangat Baik	2	7%
	Baik	10	33%
	Cukup	5	17%
	Kurang	7	23%
	Sangat Kurang	6	20%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 2 siswa (7%) menjawab sangat baik, 10 siswa (33%) menjawab baik, 5 siswa (17%) menjawab cukup, 7 siswa (23%) menjawab kurang dan 6 siswa (20%) menjawab sangat kurang.

Tabel.1.20 Rekapitulasi Nilai Dari Hasil Observasi Model Probing Prompting

No	Item Soal					Total
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	20	16	16	20	8	84
2.	12	16	20	16	12	76
3.	16	20	16	16	4	72
4.	12	16	20	16	16	80
5.	20	16	12	20	8	76
6.	16	20	16	16	12	80
7.	20	20	16	4	16	76
8.	12	16	20	8	16	72
9.	16	12	16	20	20	84
10.	16	16	12	16	16	76
11.	12	12	20	16	8	68
12.	20	20	16	8	16	80
13.	20	12	16	20	4	72

14.	12	20	20	16	8	76
15.	16	12	16	20	16	80
16.	20	16	16	8	20	80
17.	12	16	20	16	12	76
18.	12	16	12	20	16	76
19.	12	8	16	20	12	68
20.	16	12	20	16	8	72
21.	12	16	12	16	12	68
22.	20	12	16	8	16	72
23.	16	16	12	20	8	72
24.	12	16	16	16	8	68
25.	20	12	20	16	4	72
26.	16	12	16	8	16	68
27.	12	16	12	10	4	54
28.	12	16	12	16	4	60
29.	16	12	16	8	16	68
30.	20	16	16	8	4	64
Jumlah						2190

D. Uji Hipotesis

Setelah hasil uji model probing prompting, selanjutnya seberapa besar pengaruh dari model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar siswa yaitu antara variabel x dan variabel y diperlukan tabel distribusi product-moment untuk melihat perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari pada tabel nilai "r" product-moment, maka hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Pengujian hipotesis dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel. 1.21 Distribusi *Product Moment* Antara Variabel X dan Variabel Y

No.	X	Y	X²	Y²	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	84	95	7056	9025	7980
2.	76	95	5776	9025	7220
3.	72	90	5184	8100	6480
4.	80	80	6400	6400	6400
5.	76	100	5776	10000	7600
6.	80	90	6400	8100	7200
7.	76	85	5776	7225	6460
8.	72	75	5184	5625	5400
9.	84	90	7056	8100	7560
10.	76	80	5776	6400	6080
11.	68	85	4624	7225	5780
12.	80	90	6400	8100	7200
13.	72	95	5184	9025	6840
14.	76	95	5776	9025	7220
15.	80	90	6400	8100	7200
16.	80	80	6400	6400	6400
17.	76	95	5776	9025	7220
18.	76	95	5776	9025	7220
19.	68	85	4624	7225	5780
20.	72	100	5184	10000	7200
21.	68	100	4624	10000	6800
22.	72	95	5184	9025	6840
23.	72	95	5184	9025	6840
24.	68	100	4624	10000	6800
25.	72	90	5184	8100	6480
26.	68	85	4624	7225	5780
27.	54	90	2916	8100	4860

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
28.	60	90	3600	8100	5400
29.	68	30	4624	900	2040
30.	64	90	4096	8100	5760
Σ	2190	2655	161188	239725	194040

Berdasarkan tabel diatas,diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 N &= 30 \\
 \Sigma X &= 2190 \\
 \Sigma Y &= 6255 \\
 \Sigma X^2 &= 161188 \\
 \Sigma Y^2 &= 239725 \\
 \Sigma XY &= 194040
 \end{aligned}$$

Selanjutnya dimasukan kedalam rumus korelasi *Product –moment*, sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{30 \cdot 194040 - (2190)(6255)}{\sqrt{\{30(161188) - (2190)^2\} \{30 \cdot 239725 - (6255)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{5821200 - 13698450}{\sqrt{\{4835640 - 4796100\} \{7191750 - 39125025\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{7877250}{\sqrt{\{39540\} \{31933275\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{7877250}{\sqrt{1262641}} \\
 r_{xy} &= \frac{7877250}{11236729951} \\
 r_{xy} &= 0,701
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diketahui bahwa terdapat efektivitas sebesar 0,701 antara model probing prompting terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.S YPII Kotarih.

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut :

1. Jika hasil r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah
2. Jika r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah
3. Jika r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup tinggi
4. Jika r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi
5. Jika r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi

Berdasarkan ketentuan di atas, maka taraf korelasi antara kedua variabel ditemukan sebesar 0,701 termasuk kedalam kategori cukup tinggi. Jadi, terdapat korelasi yang cukup tinggi antara penggunaan model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.S YPII Kotarih.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product- Moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel(N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 30 - 2 = 28$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *Product – Moment* ternyata df 28 pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut :

Tabel.1.22 Nilai – nilai “r” *product moment* Pearson

df/db	Taraf Signifikan		df/db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2.	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3.	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4.	0,811	0,917	27	0,367	0,470

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5.	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6.	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7.	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8.	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9.	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10.	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11.	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12.	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13.	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14.	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15.	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16.	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17.	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18.	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19.	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20.	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21.	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22.	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23.	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product – moment* diatas pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,701$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikan 5% dan 1% (0,361 dan 0,463) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,701 \geq 0,361$ dan $0,701 \geq 0,463$), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut :

1. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar daripada nilai tabel “r” *product – moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

2. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil daripada tabel nilai “r” *product – moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian lebih besar daripada nilai “r” *product – moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat “pengaruh positif” antara model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.S YPII Kotrih.

Selanjutnya, pada penelitian ini akan dilihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran probing prompting dengan Uji-t.

Tabel.1.23 Perbedaan Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

No.	Nama	Hasil				
		Pre-Test	T12	Post-Test	T22	T2-T1 (X1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aji Kurniawan	65	4225	95	9025	30
2.	Alim Cindy Aulia	60	3600	95	9025	35
3.	Alwi Hidayah	60	3600	90	8100	30
4.	Ame Dahlia	65	4225	80	6400	15
5.	Amanda Nicolas	60	3600	100	10000	40
6.	Ardila Putri	62	3844	90	8100	28
7.	Daffa Naufal	68	4624	85	7225	17
8.	Dili Arya	45	2025	75	5625	30
9.	Dimas Syahputra	44	1936	90	8100	46
10.	Dino Fahri	65	4225	80	6400	15
11.	Fardila Herwanda	65	4225	85	7225	20
12.	Khairun Nisa	66	4356	90	8100	24

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
13.	Ibrahim Saleh	52	2704	95	9025	43
14.	Imela Hairun Misap	60	3600	95	9025	35
15.	Irgi Isnanda	64	4096	90	8100	26
16.	Julia Rismayani	63	3969	80	6400	17
17.	M. Hafis Qoir	72	5184	95	9025	23
18.	M. Malik Firdaus	50	2500	95	9025	45
19.	M. Dicky	63	3969	85	7225	22
20.	Mirza Pramudia	59	3481	100	10000	41
21.	M. Rizky	55	3025	100	10000	45
22.	Nabila Dwi Z	63	3969	95	9025	32
23.	Maula Asro	70	4900	95	9025	25
24.	Pernando Syahputra	60	3600	100	10000	40
25.	Putri	80	6400	90	8100	10
26.	Ragil Syahputra	57	3249	85	7225	28
27.	Rani Aulia Putri	63	3969	90	8100	27
28.	Salma	70	4900	90	8100	20
29.	Salwa Salsabila	35	1225	30	900	15
30.	Shopy Lidi Nazwa	80	6400	90	8100	10
Total		1841	115625	2655	239725	834

Pada tabel diatas menunjukkan perbedaan antara hasil belajar *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen. Dari hasil sebelumnya data dihitung untuk mengetahui apakah menggunakan model pembelajaran probing prompting dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan adalah rumus analisis Uji-t. Pada kelas eksperimen *pre-test* diperoleh 1841 an dan *post-test* memperoleh 2655. Perbedaan *pre-test* dan *post-test* adalah $T2 - T1 = 834$.

Tabel.1.24 Untuk Melihat Perbedaan Sebelum dan Sesudah Penggunaan Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa

t-test Ppaired Two Sample For Means	Sebelum penggunaan model probing prompting	Sesudah penggunaan model probing prompting
Mean	61	88,5
Variance	91.34368	183.0172
Observations	30	30
Pearson	0.464451	
Hypothesized	0	
Df	29	
t-Stat	-11.9658	
P(T<=t) one-tail	4.86E-13	
t Critical one-tail	1.699127	
P(T<=t) two-tail	9.71E-13	
t Critical two- tail	2.04523	
Mean	61	88,5

E. Pembahasan

Dari hasil analisis di atas penggunaan model pembelajaran probing prompting setelah dilakukannya pengujian hipotesis distribusi *Product-Moment* diperoleh $T_{hitung} = 0,701$ sedangkan pada taraf signifikan 5% diperoleh $T_{tabel} = 0,361$ artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat dikatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak berarti bahwa model pembelajaran probing prompting memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.S YPII Koaroh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa dalam penelitian terdahulu, diantaranya dalam penelitian Supriyadi yang berjudul Pengaruh model pembelajaran probing prompting terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa³⁵,

³⁵ Supriyadi, "Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Peajaran PPKn", Vol.6 No.1. 1 Maret 2018

selanjutnya dalam penelitian Heliviandari dan Kasmadi Imam Supardi yang berjudul Penerapan model pembelajaran probing prompting berbasis active learning untuk meningkatkan ketercapaian kompetensi siswa³⁶, dan dalam penelitian Cecep Anwar dan Novi Yulianti yang berjudul Penerapan model pembelajaran probing prompting dengan media gambar untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI.³⁷

Berdasarkan dalam hasil analisis di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran probing prompting sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.S YPII Kotarih terlihat dari hasil t_{hitung} lebih tinggi daripada t_{tabel} ($0,701 > 0,361$), dan dalam penelitian ini tidak hanya melihat pengaruh dari model pembelajaran probing prompting akan tetapi disini peneliti akan melihat juga adakah peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dalam menerapkan model pembelajaran probing prompting.

Dalam penggunaan model pembelajaran probing prompting siswa dituntut lebih aktif, karena dalam model pembelajaran ini guru menuntun siswa untuk menggali sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari. Dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan pada materi yang diajarkan.

³⁶ Helivia, Kamadi, “Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting Berbasis Active Learning Untuk Meningkatkan ketercapaian Kompeensi Siswa”, *Junral Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol.10 No.1 2016

³⁷ Cecep Anwar, Novi Yulianti, “Penerapan Metode Pembelajaran Probing Prompting Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI” *Vol.II No.1 2017*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pertama, penggunaan model pembelajaran probing prompting memberikan dampak positif serta memberikan kemudahan dalam memahami materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik di kelas VII B MTs.S YPII Kotarih.

Kedua, hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII B MTs.S YPII Kotarih, setelah dalam menggunakan model pembelajaran probing prompting menghasilkan hasil belajar yang baik, 77% orang siswa mendapatkan nilai standar yang ditentukan dalam penilaian mata pelajaran akidah akhlak.

Hasil belajar dalam penggunaan model pembelajaran probing prompting melalui instrument tes yang diberikan kepada 30 siswa dengan jumlah 15 soal, diperoleh hasil yang sangat baik dengan rincian siswa yang mendapat nilai diantara 81 – 100 sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 77%, mendapat nilai 61 – 80 sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 10% dan mendapatkan nilai 0 - 25 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 3%, dengan adanya terkumpulnya nilai maka kita bisa melihat bahwa penggunaan model pembelajaran probing prompting memberikan dampak yang baik dalam hasil belajar siswa, karena 77% siswa telah mencapai nilai KKM.

Ketiga, Terdapat pengaruh model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar siswa, dengan ini dapat dibuktikan dalam hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *Product-Moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh $(r_{xy}) = 0,701$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu dari taraf signifikan 5% dan 1% (0,361 dan 0,463) dengan formulasi perbandingan yaitu $(0,701 \geq 0,361 \text{ dan } 0,463)$ maka (H_a) diterima. Terdapat pengaruh positif antara model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar siswa kelas VII B di MTs.S YPII Kotarih.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian terbukti bahwa adanya pengaruh model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar siswa di MTs.S YPII Kotarih.

Bagi guru

Lebih baiknya dari hasil penelitian ini dijadikan pedoman untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Kualitas guru dapat dilihat dari bagaimana cara dia dalam mengajar dan menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa nya. Oleh karena itu, guru harus mampu menyampaikan materi yang baik kepada siswa sehingga siswa dapat memahaminya. Cara menyampaikan materi yang baik salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran atau metode dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Selain dalam menyampaikan materi yang terkait dengan pembelajaran, guru juga mampu menumbuhkan semangat belajar kepada siswa karena semangat yang dimiliki siswa sangat berpengaruh juga dengan hasil belajar yang dicapai.

Bagi peneliti lain

Untuk peneliti lain, dalam membangun pengembangan ilmu pengetahuan, peneliti ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan cukup bagus hubungannya untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa. Metode ini juga dapat digunakan pada setiap mata pelajaran atau dapat menggunakan metode lain, sebab pada dasarnya masih banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap dalam peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Rosihon, Saehudin. *Akidah Akhlak*. Bandung : Pustaka Setia. 2016
- Cholil Arif Abdullah dkk. *Studi Islam II*. Jakarta : Rajawali Pers . 2015
- Cecep Anwar, Novi Yulianti, Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI, Vol.II. No.1 2017
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2001
- Helivia, Kasmadi, Penerapan Model Pembelajaran probing Prompting Berbasis Active Learning Untuk Meningkatkan Ketercapaian Kompetensi Siswa, Vol.11, No.1 2016
- Hidayat dan Nia Kurniawan, Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al- Karimah Peserta Didik, Jurnal Edukasi Islam. No.17. Vol. 06. Januari 2017
- Huda Miftahul. *Model – model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2017
- Kusuma Mochta. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Parama Ilmu . 2016
- Marno, Strategi. Metode dan Teknik Mengajar. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media. 2017
- Mavianti, *Perbedaan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Hidayah*, Intiqad : Jurna Agama dan Pendidikan Islam. No. 1.Vol. 11. Juni 2019

Muhammad Arif Hidayat, *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Kemampuan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs. Negeri 2 Medan*, Intiqad : Jurnal Agama dan Pendidikan Islam. Juni 2018

Mustafa Kamal dan Aida Mirasri, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak, Jurnal Tunas Bangsa*

Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*, Banjarmasin : Aswaja Pressindo. 2012

Nurzannah, Akrim dan Mahmud. *Studi Islam 1 Akidah dan Akhlak*. Medan : UMSU Press. 2015

Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : Rajawali Pers. 2015

Rusman. *Model – model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta : Rajawa Pers. 2017

Sani Abdullah Ridwan. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok : Rajawali Pers. 2019

Sappaile Intang Baso, *Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan*, Jurnal Pendidikan dan Kebahasaan. No. 006. Mei 2017

Shoimin Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media. 2019

Siska Fitri Yanti. “*Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur*”. Jom Fisip. Vol 4 No1-Februari 2017

Sudarno, Abdullah dkk, *Studi Islam*. Surakarta : LPID

Sudaryono. *Dasar – dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2012

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta. 2016

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2011
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suprijono Agus. *Model – model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. 2016
- Supardi. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok : Rajawali Pers. 2017
- Supriyadi, Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa, Vol. 6 No.1. 1 Maret 2018
- Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya. 2017
- Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Citapustaka Media. 2012
- Thobroni. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media. 2017
- Wahyudi dan Dewi. *Model Pembelajaran Menulis Cerita Buku Panduan Untuk Guru Ketika Mengajar Menulis Cerita*. Bandung : PT. Refika Aditama. 2016

Lampiran 1

SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas : VII

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c, d atau e yang dianggap benar !

1. Pada dasarnya yang dimaksud dengan riya' (pamer) adalah
 - a. Beribadah ingin dilihat orang lain
 - b. Beribadah ingin didengar orang lain
 - c. Beribadah ingin mendapat bonus
 - d. Beribadah kepada selain Allah SWT
 - e. Beribadah ingin dianggap hebat

2. Riya' dapat muncul pada diri seseorang ketika
 - a. Sedang beribadah
 - b. Setelah beribadah
 - c. Merencanakan untuk beribadah
 - d. Sebelum atau setelah beribadah
 - e. Mendapat pujian seseorang

3. Berkhianat kepada orang lain merupakan tanda
 - a. Beriman
 - b. Bertaqwa
 - c. Munafik
 - d. Sombong
 - e. Egois

4. Salah satu akibat dari berkhianat adalah
 - a. Banyak teman
 - b. Tidak dipercaya orang
 - c. Mudah dimaafkan orang
 - d. Dihormati orang lain
 - e. Dibenci orang

5. Perasaan mengharap hilangnya nikmat orang lain disebut
 - a. Riya'
 - b. Dendam
 - c. Rela
 - d. Dengki
 - e. Adu domba

6. Tolong menolong termasuk akhlak
 - a. Buruk
 - b. Jelek
 - c. Terpuji
 - d. Tercela
 - e. Baik

7. Berikut yang termasuk akhlak terpuji yang diajarkan oleh Rasulullah SAW adalah
 - a. Dusta
 - b. Santun
 - c. Sombong
 - d. Boros
 - e. Ikhlas

8. Akhlak terpuji juga disebut dengan akhlak
 - a. Mazmumah
 - b. Mahmudah

- c. Tercela
 - d. Suudzon
 - e. Husnudzon
9. Orang yang rendah hati menunjukkan budi pekerti yang
- a. Luhur
 - b. Tercela
 - c. Tidak sopan
 - d. Taat
 - e. Hormat
10. Manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa
- a. Bantuan orang lain
 - b. Bantuan jin
 - c. Bantuan setan
 - d. Mengejek orang lain
 - e. Membenci orang lain

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Jelaskan macam – macam akhlak terpuji !
2. Sebutkan 5 contoh akhlak terpuji dalam kehidupan sehari – hari !
3. Sebutkan 5 contoh yang termasuk akhlak tercela dalam kehidupan sehari - hari !
4. Jelaskan dampak negatif dari melakukan akhlak tercela !
5. Sebutkan cara menghindari akhlak tercela !

Lampiran 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran probing Prompting Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji dan Tercela

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

1. Tuliskan terlebih dahulu nama dan kelas pada kertas yang telah disediakan
2. Jawablah semua aspek pengamatan aktivitas guru dengan memilih salah satu jawaban alternatif yang telah disediakan
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang dianggap paling tepat

Daftar Pengamatan

1. Guru menjelaskan tujuan materi pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar dengan apersepsi dan motivasi
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang
 - e. Sangat Kurang
2. Guru menyampaikan informasi tentang pokok materi yang akan diajarkan dan menyiapkan pertanyaan – pertanyaan untuk diberikan kepada siswa
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang

- e. Sangat Kurang
3. Guru mengajukan persoalan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus atau indikator kepada seluruh siswa
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang
 - e. Sangat Kurang
4. Guru memberikan kesempatan waktu kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang
 - e. Sangat Kurang
5. Guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban yang telah dijawab oleh siswa sebelumnya
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang
 - e. Sangat Kurang

Lampiran 3

DAFTAR NILAI TES HASIL BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN VARIABEL Y

		item_12	item_13	item_14	item_15	total
item_1	Pearson Correlation	.255	.055	.255	-.035	.455
	Sig. (2-tailed)	.174	.771	.174	.853	.012
	N	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.247	.230	.247	.337	.900
	Sig. (2-tailed)	.188	.221	.188	.069	.000
	N	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	-.037	.487	.149	.247	.579
	Sig. (2-tailed)	.845	.006	.432	.188	.001
	N	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.247	.230	.247	.337	.900
	Sig. (2-tailed)	.188	.221	.188	.069	.000
	N	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.102	.331	.102	.169	.632
	Sig. (2-tailed)	.593	.074	.593	.373	.000
	N	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.102	.083	.102	.484	.632
	Sig. (2-tailed)	.593	.663	.593	.007	.000
	N	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.255	-.111	-.085	.176	.455
	Sig. (2-tailed)	.174	.559	.655	.352	.012
	N	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.102	.083	.356	.484	.679
	Sig. (2-tailed)	.593	.663	.054	.007	.000
	N	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.021	.000	.021	.079	.433
	Sig. (2-tailed)	.912	1.000	.912	.679	.017
	N	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.247	.230	.247	.337	.900
	Sig. (2-tailed)	.188	.221	.188	.069	.000
	N	30	30	30	30	30

item_11	Pearson Correlation	.357	.106	.032	.121	.686**
	Sig. (2-tailed)	.053	.578	.865	.524	.000
	N	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	1	.118	.036	-.165	.404
	Sig. (2-tailed)		.535	.850	.384	.027
	N	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.118	1	.118	-.049	.388
	Sig. (2-tailed)	.535		.535	.798	.034
	N	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.036	.118	1	.135	.382
	Sig. (2-tailed)	.850	.535		.477	.037
	N	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	-.165	-.049	.135	1	.382
	Sig. (2-tailed)	.384	.798	.477		.037
	N	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.404	.388	.382	.382	1
	Sig. (2-tailed)	.027	.034	.037	.037	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MTs.S YPII Kotarih
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Semester : VII / 2
Materi Pokok : Akhlak Terpuji dan Tercela
Lokasi Waktu : 1 x 45 mnt

A. Kompetensi Inti

(K-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam

(K-2) Menunjukkan perilaku disiplin, jujur, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

(K-3) Memahami, menerapkan dan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minat bakatnya untuk memecahkan masalah.

(K-4) Mengolah, menalar, menyaji dan menciptakan dalam ranah konkret dan ranah abstrak yang terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif, kreatif dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1. Pengertian Akhlak	1.1 Menjelaskan pengertian akhlak
2. Pengertian akhlak terpuji dan tercela	1.2 Menjelaskan akhlak terpuji 1.3 Menjelaskan akhlak tercela
3. Macam – macam akhlak terpuji dan tercela	1.4 Menjelaskan macam – macam akhlak terpuji 1.5 Menjelaskan akhlak tercela

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami pengertian akhlak
2. Siswa mampu menjelaskan pengertian akhlak terpuji dan tercela
3. Siswa mampu menjelaskan macam – macam akhlak terpuji dan tercela

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian akhlak terpuji dan akhlak tercela
 - a. Pengertian akhlak terpuji

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa Arab, akhlak *mahmudah*. Akhlak terpuji disebut pula dengan akhlak karimah (akhlak mulia), atau makarim al-akhlak (akhlak mulia), atau al-akhlak al-munjiyat (akhlak yang menyelamatkan pelakunya).

Menurut Al-Ghazali, akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT. Sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual serta muslim.

- b. Pengertian akhlak tercela

Kata *madzmumah* berasal dari bahasa Arab, yang artinya tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang dapat

merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia.

2. Macam – macam akhlak terpuji dan tercela

a. Macam – macam akhlak terpuji

1. Akhlak kepada Allah

Akhlak kepada Allah SWT, yakni mentauhidkan Allah, berbaik sangka kepada Allah, Dzikrullah, Tawakkal.

2. Akhlak kepada diri sendiri

Akhlak kepada diri sendiri, yakni sabar, syukur, menunaikan amanah, benar / jujur, menepati janji (Al-Wafa'), memelihara kesucian diri.

3. Akhlak kepada keluarga

Akhlak kepada keluarga, yakni berbakti kepada orang tua bersikap baik kepada saudara

4. Akhlak kepada masyarakat

Akhlak kepada masyarakat yakni berbuat baik kepada tetangga, menolong orang lain.

5. Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak yang diajarkan Al-Quran terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menurut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam.

b. Macam – macam akhlak tercela

1. Syirik

Syirik adalah menjadikan sekutu selain Allah dan memperlakukannya seperti Allah, seperti berdoa dan meminta syafaat.

2. Kufur

Kufur adalah tidak beriman kepada Allah dan Rasul Nya, baik dengan mendustakannya maupun tidak.

3. Nifak dan Fasik

Nifak adalah menampakkan sesuatu yang bertentangan dengan yang terkandung di dalam hati. Dinamakan demikian karena pelakunya masuk ke dalam Islam melalui satu pintu, lalu keluar dari pintu yang lain. Atas dasar itu Allah mengingatkan bahwa orang – orang munafik itu orang – orang fasik.

4. Takabur dan Uzub

Takabur terbagi ke dalam 2 bagian yaitu, batin dan lahir. Takabur batin adalah perilaku dan akhlak diri, sedangkan takabur lahir adalah perbuatan anggota tubuh yang muncul dari takabur batin.

5. Dengki / Hasad

Dengki / hasad yaitu menginginkan hilangnya kesenangan yang dimiliki orang lain dan berusaha memindahkannya kepada dirinya. Menurut Imam Al Ghazali dengki adalah membenci kenikmatan yang diberikan Allah kepada orang lain dan ingin agar orang tersebut kehilangan kenikmatan itu.

6. Ghibah (Mengumpat)

Para ulama bersepakatan ghibah hukumnya haram, menurut Ibnu Atsir menjelaskan bahwa ghibah adalah membicarakan keburukan orang lain walaupun keburukan itu ada padanya.

7. Riya

Riya adalah memancing perhatian orang lain agar dinilai sebagai orang baik. Riya merupakan salah satu sifat tercela karena dapat menggugurkan amal ibadah. Riya adalah memperlihatkan diri kepada orang lain, artinya beramal bukan karena Allah melainkan karena manusia, riya berhubungan erat dengan sifat takabur.³⁸

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.❖ Guru menjelaskan langkah-langkah tujuan belajar yang akan dilaksanakan hari ini.❖ Guru mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.	5 menit

³⁸ Rosihon, Saehudin, *Akidah Akhlak*, CV.Pustaka Setia : Bandung 2016, h.309 - 326

	❖ Guru menggunakan metode probing prompting	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran tentang menghindari Akhlak Terpuji dan Tercela ➤ Guru mengajak peserta didik mengamati dan memperhatikan ayat-ayat AlQur'an yang berhubungan dengan tentang macam – macam akhlak terpuji dan tercela ➤ Guru menjelaskan mengenai pengertian, contoh, dan dampak negatif dari macam – macam akhlak tercela. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang menghindari Akhlak Terpuji dan Tercela ➤ Peserta didik bertanya tentang apa yang telah dijelaskan guru yang berisi tentang materi yang telah disampaikan <p>Eksplorasi/Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melalui kelompoknya peserta didik mendiskusikan cara menghindari Akhlak Tercela ➤ Melalui kelompoknya peserta didik menggali cara menghindari Akhlak Tercela melalui buku paket yang telah diberikan 	30 menit

	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ➤ Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ➤ Guru memberikan tugas mandiri secara individu ➤ Guru memberi tugas untuk mencari bahan ajar yang akan dibahas pertemuan selanjutya ➤ Guru bersama-sama membaca doa penutup majlis 	<p>10 menit</p>

F. Penilaian, Pembelajaran, Pengayaan dan Remedial

a. Evaluasi Afektif (penilain sikap pada KD 4)

Observasi/Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:

1. Isi diskusi.
2. Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.

Lembar Pengamatan Kegiatan Diskusi (Penilaian Sikap Selama Diskusi):

NO	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jlh	Nilai	Ket
		Kerjasama	Menghormati Munkasika n pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat teman			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A=80 – 100 :Baik Sekali

B=70 – 79 :Baik

C=60 – 69 :Cukup

D=<60 :Kurang

b. Evaluasi Psikomotor (Penilaian Keterampilan pada KD 3)

1. Tes praktik

- a) Siswa dapat menjelaskan pengertian Akhlak Terpuji dan Tercela
- b) Siswa dapat menjelaskan tujuan menghindari Akhlak Terpuji dan Tercela

2. Portofolio

- a) Membuat paparan tentang menghindari Akhlak Tercela

3. Presentasi

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

NAMA/KELOMPOK :

KELAS :

TANGGAL PENILAIAN :

No.	INDIKATOR	DEKRIPTOR
1.	Penguasaan materi yang dipresentasikan	1. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat baik
		2. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan cukup baik
		3. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan kurang baik
		4. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat kurang baik
2.	Sistematis presentasi	1. Materi presentasi disaji
		2.
		3.
		4. kan secara runtut dan sistematis
		5. Materi presentasi disajikan secara runtut

		tetapi kurang sistematis
		6. Materi presentasi disajikan secara kurang runtut dan tidak sistematis
		7. Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis
3.	Penggunaan bahasa	1. Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami
		2. Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami
		3. Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami
		4. Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami
4.	Ketepatan intones dan kejelasan artikulasi	1. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi / lafal yang jelas
		2. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang agak tepat dan artikulasi / lafal yang agak jelas
		3. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang kurang tepat dan artikulasi / lafal yang kurang jelas
		4. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi / lafal yang tidak jelas
5.	Kemampuan memanfaatkan media presentasi	1. Media yang dimanfaatkan sangat jelas, menarik dan menunjang seluruh sajian
		2. Media yang dimanfaatkan jelas tetapi kurang menarik
		3. Media yang dimanfaatkan kurang jelas dan tidak menarik
		4. Media yang dimanfaatkan tidak jelas dan tidak menarik

6.	Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	1. Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan / sanggahan dengan arif dan bijaksana
		2. Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan / sanggahan dengan cukup baik
		3. Kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan dengan baik
		4. Sangat kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan
TOTAL SKOR		

Total Skor
Nilai = ----- X 100

E. Media/Alat, BahandanSumberBelajar

➤ **Media**

Buku Cetak Akidah Akhlak

➤ **Alat**

Papan tulis

Spidol

PENGAYAAN

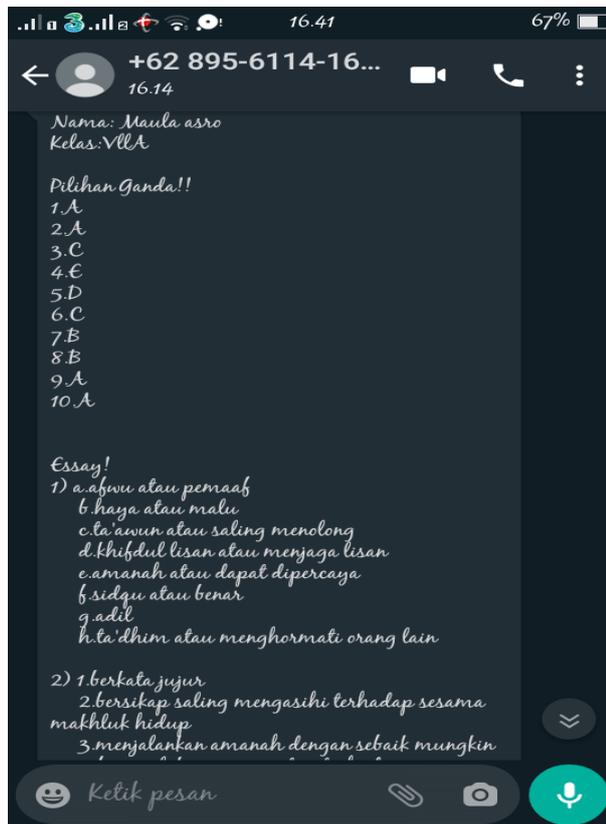
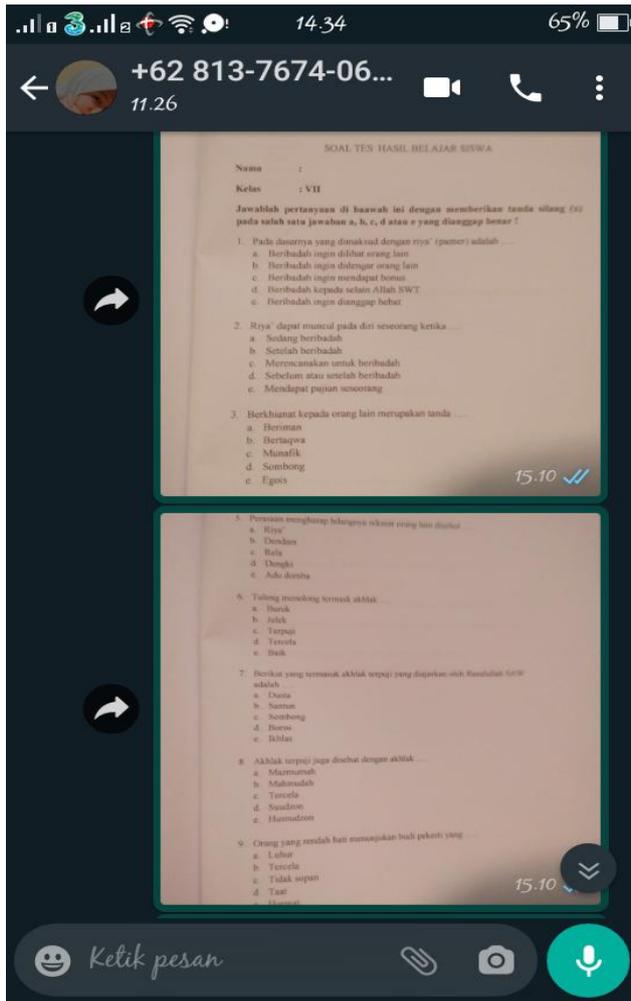
Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan seputar Akhlak terpuji dan tercela dengan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* yaitu salah satu model pembelajaran yang bersifat menuntun siswa untuk menggali sebuah pertanyaan – pertanyaasn yang sesuai dengan kehidupan sehari

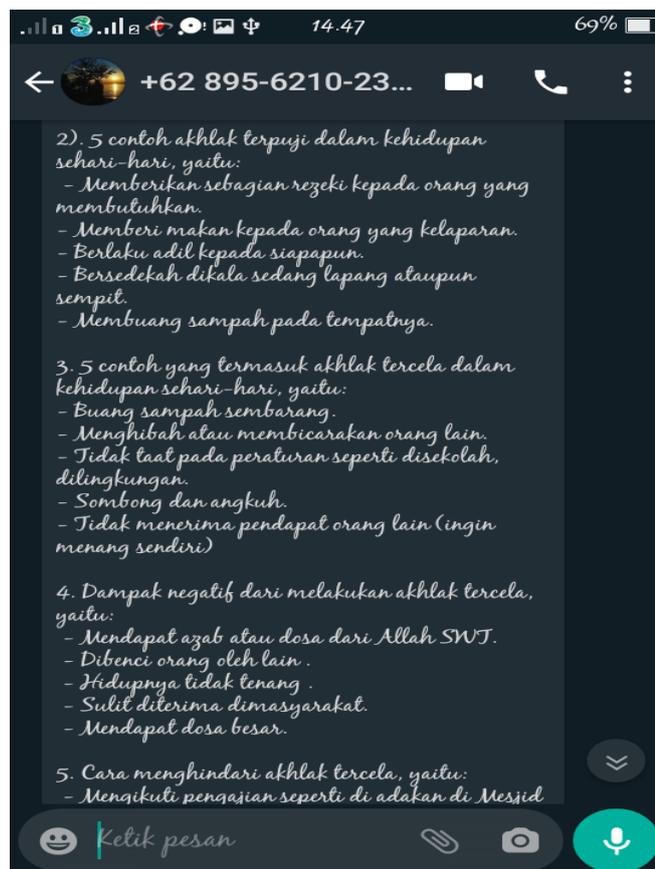
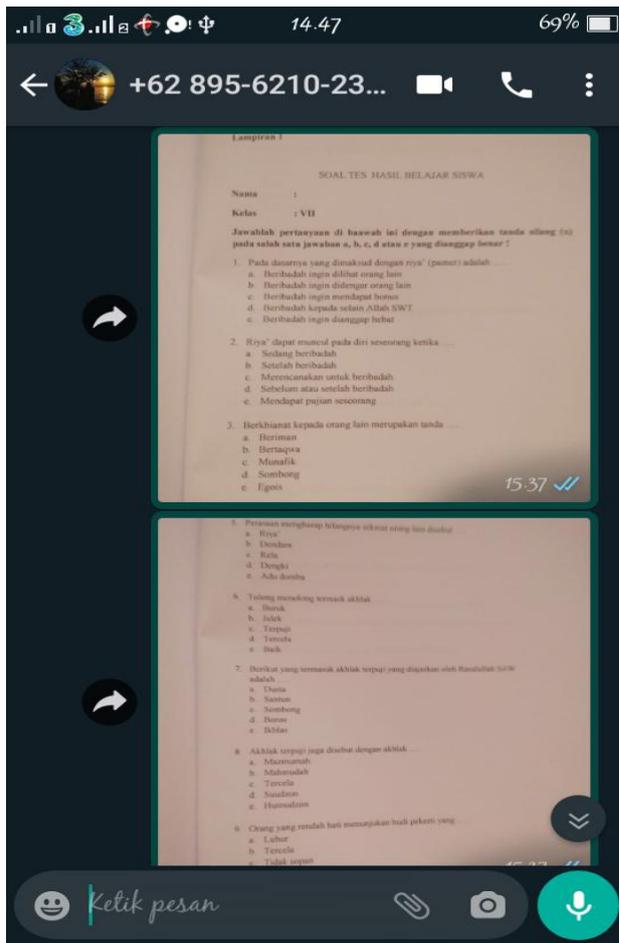
– hari (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Mengetahui,

Guru Mapel Akidah Akhlak

Siti Rodiyah, SP.d. I







Wassal'atun & Cor'atun
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Sabtu, 2 Mei 2020 Mtelah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa:

Nama : Kartika Sari Ritonga
Npm : 1601020028
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Efektivitas Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. YPII Kotarih

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul sudah ok
Bab I	Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah
Bab II	Tambahkan teori Perbaiki kerangka berfikir dan hipotesis penelitian
Bab III	Perhatikan kembali tentang teknik analisis data yang dipergunakan dan penggunaan rumus statistiknya
Lainnya	Perbaiki atau sesuaikan footnote dengan panduan skripsi. Perbaiki kembali kata-kata yang salah
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 11 Januari 2018

Tim Seminar

Ketua

Dr. Rizka Harfiani, SPd. I, M.Psi

Secretaris

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing

(Drs. Mario Kasduri, MA)

Pembinas

(Hasrian Rudi Setiawan, M. Pd.I)



Unggul Kualitas & Capaian
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 2 Mei 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Kartika Sari Ritonga
Npm : 1601020028
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Efektivitas Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. YPII Kotarih

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 02 Mei 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Riska Harfiani, SPd. I, M. Psi)

Pembimbing

(Drs. Mario Kasduri, MA)

Sekretaris Program Studi

(Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I

Zulfahri, S.PdI, M.A



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM INDONESIA
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA YPII KOTARIH

Alamat: Jl. Besar Kotaroh No.15 Desa Kotaroh Baru Kec. Kotaroh Kab. Serdang Bedagai Kode Pos 20984

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.22.54/PP.005/27/2020

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah YPII Kotaroh Desa Kotaroh Baru Kecamatan Kotaroh Kabupaten Serdang Bedagai dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **KARTIKA SARI RITONGA**
NPM : 1601020028
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII

Adalah benar nama tersebut telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah YPII Kotaroh guna mendapatkan data-data yang berhubungan dengan skripsi berjudul :
"Efektivitas Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs. Swasta YPII Kotaroh".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Kotaroh, 19 Agustus 2020

Ka. MTs YPII Kotaroh

MARIATIK, S.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : /29/II.3/UMSU-01/F/2020
Lamp : -
Hal : Izin Riset

26 Dzulqa'dah 1441 H
17 Juli 2020 M

Kepada Yth : **Ka. Di MTs. Swasta YPII Kotarih**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Kartika Sari Ritonga**
NPM : **1601020028**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Efektivitas Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs. Swasta YPII Kotarih**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA

CC. File



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM INDONESIA
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA YPII KOTARIH

Alamat: Jl. Besar Kotarih No.15 Desa Kotarih Baru Kec. Kotarih Kab. Serdang Bedagai
Kode Pos 20984

SURAT KETERANGAN
NO : MTs.22.54/PP.00.5/81/2019

Kepala Madrasah Tsanawiyah YPII Kotarih Jl. Besar Kotarih No:15 Kec. Kotarih, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Kartika Sari Ritonga
NPM : 1601020028
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar nama tersebut diatas telah diterima dan mendapatkan izin untuk melaksanakan riset yang bertempat di MTs YPII Kotarih Jl. Besar Kotarih No:15 Kec. Kotarih - 20984. Yang nantinya dipergunakan untuk menambah wawasan dalam penulisan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kotarih, 19 November 2019
Ka. MTs YPII Kotarih

WARIATIK, S.Pd



Waqaf Bantu & Cerdas
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

11 Jumaidil Akhir 1441 H
5 Februari 2020 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Kartika Sari Ritonga
Npm : 1601020028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,61
Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Efektivitas Model Pembelajaran Probing Promting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. YPII Kotarih <i>Galang</i> .	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> Mario Kasduri, MA.	<i>[Signature]</i> an 27/20
2	Implementasi Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Riview) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs.S YPII Kotarih			
3	Pengaruh Penerapan Metode Scramble Pada Mata Pelajaran Alquran Hadist di MTs.S YPII Kotarih			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Catatan :
Sudah mencetak
Buku Panduan Skripsi

(*Kartika*)
Kartika Sari Ritonga

Keterangan :
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

Daftar Riwayat Hidup

Identitas

1. Nama : Kartika Sari Ritonga
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Balai, 10 September 1997
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Alamat : Tanjung Balai, Kel. Pasar Baru
7. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Zulkifli Ritonga
 - b. Nama Ibu : Dewi Yanti
 - c. Alamat : Tanjung Balai, Kel. Pasar Baru

Riwayat Pendidikan

- Tahun 2004 – 2010 SDN. 137697 Tanjung Balai
 - Tahun 2011 – 2013 MTsN Tanjung Balai
 - Tahun 2013 – 2016 MAN Tanjung Balai
 - Tahun 2016 sampai sekarang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar –
benarnya.

Medan, September 2020
Penulis

Kartika Sari Ritonga